

BAB IV

KESIMPULAN

Pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Xinjiang merupakan masalah pelanggaran HAM yang banyak menarik perhatian Internasional. Semua pelanggaran HAM yang terjadi di Xinjiang sangat berhubungan dengan situasi kebijakan represif yang diterapkan oleh pemerintah Cina, hingga merambat ke berbagai aspek dalam *human security* seperti pengawasan massa yang mengancam keamanan komunitas, penahanan massal yang mengancam keamanan pribadi dan kerja paksa yang mengancam keamanan ekonomi.

Kebijakan pemerintah di Xinjiang memunculkan isu HAM baru, yang mendorong sejumlah NGO internasional termasuk *Human Rights Watch*, mengkritik pemerintah China atas situasi di wilayah tersebut. HRW, sebagai NGO yang fokus pada bidang hak asasi manusia, berupaya membebaskan individu dari diskriminasi, meski pihak yang dihadapi adalah negara. HRW juga mendukung masyarakat Uyghur dengan menggalang advokasi di tingkat internasional untuk memperoleh dukungan yang lebih luas.

Penelitian ini mencoba untuk membuktikan asumsi dasar bahwa *Human Right Watch* sebagai NGO yang bergerak dibidang hak asasi manusia memiliki peran yang mampu untuk menyelesaikan masalah HAM yang terjadi di provinsi Xinjiang ini menindak perbuatan yang dilakukan pemerintah Cina terhadap etnis Uyghur yang seperti membuat semacam kamp reedukasi dan melakukan penahanan massal para tahanan mengalami penyiksaan baik secara fisik maupun mental, dan pemerintah Cina membatasi kebebasan dan hak-hak etnis Muslim Uyghur sebagai warga sipil. Peran *Human Rights Watch* dalam menyelesaikan isu pelanggaran HAM di Cina terhadap etnis Uyghur ini, berdasarkan perspektif *human security* dapat ditemukan pada usaha HRW menyelesaikan kasus ini seperti edukasi, advokasi, kampanye, dan perluasan jaringan organisasi dalam kinerjanya terhadap sebuah isu-isu hak asasi manusia.

Human Rights Watch (HRW) telah berupaya mengatasi isu HAM di Xinjiang selama periode 2018-2022, dengan menerbitkan berbagai laporan tentang pelanggaran HAM yang terjadi sebagai bagian dari advokasi hak-hak Uyghur. Dalam forum internasional, HRW bersama para aktivis HAM mengoordinasikan advokasi di arena seperti Dewan HAM PBB. HRW bekerja sama dengan aktivis HAM yang berfokus pada isu Xinjiang untuk meningkatkan tekanan terhadap pemerintah China. HRW juga mendukung kampanye internasional yang melibatkan aktivis Uyghur dan HAM di China, menggunakan media sosial dan dukungan dari berbagai organisasi untuk memperkuat tekanan global.

Dalam perspektif *human security*, peran NGO mencakup edukasi, advokasi, kampanye, dan pengembangan jaringan organisasi untuk menangani berbagai isu sosial dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, upaya Human Rights Watch dalam menangani pelanggaran hak asasi manusia di Xinjiang dapat dikatakan sejalan dengan prinsip-prinsip *human security*.

